

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	3
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Warta Kota

Legislator: Jakpro Harus Gandeng Pusat

Gambir, Warta Kota

PT Jakarta Propertindo (Jakpro) berencana memperbaiki Jakarta International Stadium (JIS) yang berlokasi di Tanjung Priok, Jakarta Utara.

Namun demikian, Jakpro harus melibatkan pemerintah pusat untuk meringankan biaya perbaikan JIS akan digunakan sebagai venue Piala Dunia U-17. Demikian diungkap Ketua Fraksi PDI Perjuangan DPRD DKI Jakarta Gembong Warsono.

Gembong mengatakan, perbaikan JIS bisa

saja menggunakan anggaran pendapatan dan belanja daerah (APBD) maupun simpanan dari perseroan. Namun jika Pemerintah DKI melakukan sinkronisasi dengan pemerintah pusat maka perbaikan bisa dilakukan oleh kementerian.

"Kalau beban tidak terlalu berat, kenapa harus pemerintah pusat. Kalau berat, APBD DKI tidak menutup itu. Kalau hanya sekitar jalan parkir, saya kira tidak berat, kalau di dalam (JIS) yang tidak tahu," kata Gembong pada Senin (3/7).

Pria yang juga menjadi anggota Badan Anggaran (Banggar) DPRD DKI Jakarta ini menilai, Jakpro harus menginventarisasi kebutuhan perbaikan di JIS. Jakpro juga harus menggandeng Kementerian Pemuda dan Olahraga (Kemenpora) serta Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia (PSSI) untuk mengetahui hal tersebut.

"Diinventarisir satu per satu, persoalan mana yang belum memenuhi standar FIFA, kemudian hitung alokasi anggarannya berapa, kalau anggarannya tidak terlalu berat, Pemprov mampu lah," jelasnya.

"Tetapi kalau bebannya berat tentu harus gotong-royong antara pusat dan daerah, dan BUMD karena ini jangan sampai salah alokasi," lanjutnya. Gembong mengingatkan, agar alokasi anggaran jangan sampai salah. Artinya, duit dikucurkan melalui APBD, tetapi sebetulnya penanganannya itu

menjadi tanggung jawab perseroan.

Sementara, Penjabat (Pj) Gubernur DKI Jakarta Heru Budi Hartono meninjau JIS pada Selasa (4/7). Heru hendak memantau kondisi stadion itu sebelum diperbaiki setelah menjadi opsi venue Piala Dunia U-17. Heru akan berkunjung ke JIS besok ditemani Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) Basuki Hadimuljono serta Ketua Umum PSSI yang juga Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Erick Thohir. "(Selasa) besok, Saya dengan Menteri PUPR, dengan Menteri BUMN untuk ngecek," ujar Heru di Balai Kota DKI Jakarta, Senin (3/7).

Heru Budi mengatakan, peninjauan itu untuk mengetahui titik-titik mana saja yang harus direnovasi, tak terkecuali soal akses jalan di luar stadion. Renovasi dilakukan untuk menyesuaikan agar stadion yang dibangun era Anies Baswedan itu sesuai dengan standarisasi FIFA untuk penyelenggaraan Piala Dunia U-17. "Kalau akses stadion kan sudah ada dari parkir. Akses tambahan keluar penonton ya (tempat) keluar mobil. Akses sekarang dua pintu, kita minta FIFA untuk ngecek itu akses lainnya harus ada belakang samping, apa dari samping atau dari danaunya," ucap Heru. "Kalau saya kan tidak tahu bukan ahlinya tidak tahu biar ahlinya," ujarnya. (faf/[Kompas.com](https://www.kompas.com))